

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional karena penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Penelitian menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Berdasarkan tujuan dan hipotesis, penelitian ini masuk dalam penelitian korelasional karena bertujuan menyelidiki variasi satu variabel berkaitan dengan variasi satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2016).

#### **3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional variable penelitian**

##### **3.2.1. Identifikasi variabel penelitian**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Variabel tergantung : Citra Tubuh Pada Remaja Akhir

Variabel bebas : Dukungan Teman Sebaya

##### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

###### **3.2.2.1. Citra Tubuh Pada Remaja Akhir**

Citra tubuh pada remaja akhir adalah pengalaman remaja akhir yang berupa persepsi terhadap bentuk dan berat tubuhnya, serta perilaku yang mengarah pada evaluasi individu tersebut terhadap penampilan fisiknya.

Citra tubuh akan diungkap dengan menggunakan skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dengan citra tubuh yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, pengkategorikan ukuran tubuh. Semakin tinggi skor skala citra tubuh yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan remaja terhadap citra tubuhnya, demikian juga sebaliknya.

#### 3.2.2.2. Dukungan Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya adalah dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya yang mengacu pada kesenangan yang dirasakan sebagai penghargaan akan kepedulian serta pemberian bantuan dalam konteks hubungan yang akrab antara individu dengan teman sebayanya. Pengukuran dukungan teman sebaya akan diungkap menggunakan skala dukungan teman sebaya yang disusun oleh peneliti berdasarkan empat aspek dukungan teman sebaya meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif. Semakin tinggi skor skala dukungan teman sebaya yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula tingkat dukungan teman sebaya yang diperoleh remaja, demikian juga sebaliknya.

### 3.3. Populasi dan Teknik *Sampling*

#### 3.3.1. Populasi

Hadi (2004) populasi adalah semua individu yang akan dikenakan generalisasi hasil penelitian. Sedangkan Azwar (2016) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau

karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain. Karakteristik populasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Remaja akhir usia 17-21 tahun. Menurut Santrock (2007) remaja akhir usia 17-21, dimana pada masa ini sudah terjadi banyak perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional pada remaja, sehingga menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan dukungan teman sebaya dan citra tubuhnya.
- b. Selalu memperhatikan penampilan (dilihat dari aspek orientasi penampilan). Kriteria ini dapat diungkap menggunakan *checklist* awal berupa 4 pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak. Subjek masuk dalam kriteria apabila memenuhi minimal 2 dari 4 pertanyaan sebagai berikut :  
Subjek memenuhi minimal 2 dari kriteria berikut:
  - 1) Selalu membetulkan rambut
  - 2) Selalu bercermin untuk melihat penampilan
  - 3) Selalu merapikan pakaian agar lebih percaya diri
  - 4) Meminta pendapat orang lain tentang penampilanya

### **3.3.2. Teknik *Sampling***

Subjek pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* karena besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel tidak diketahui. Jenis sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang menjadi kriteria peneliti (Hadi, 2004).

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Alat Ukur

Penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala. Secara umum, skala merupakan suatu alat pengumpulan data yang berupa sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek yang menjadi sasaran atau responden penelitian. Singkatnya, skala adalah suatu prosedur penempatan atribut atau karakteristik objek pada titik-titik tertentu (Azwar, 2016). Penelitian ini menggunakan dua jenis skala. Skala pertama mengungkapkan variabel tergantung yaitu citra tubuh dan skala kedua yaitu menggunakan skala dukungan teman sebaya untuk mengukur variable bebas.

#### 3.4.2. *Blue Print* dan Cara Penilaiannya

##### 3.4.2.1. Skala Citra Tubuh

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek citra tubuh yang dikemukakan oleh Cash (2012) yaitu aspek evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk, pengkategorian ukuran tubuh. Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Skala memiliki dua macam item, *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian jawaban untuk item *favorable* adalah 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan penilaian jawaban *unfavorable* adalah 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai

(TS), dan 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Aspek-aspek dan penilaian tersebut akan menjadi dasar untuk pembuatan skala citra tubuh seperti blue print yang disajikan dibawah ini.

**Tabel 3.1. Blueprint Skala Citra Tubuh**

Aspek Citra Tubuh	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Evaluasi penampilan	4	4	8
Orientasi penampilan	4	4	8
Kepuasan terhadap bagian tubuh	4	4	8
Kecemasan menjadi gemuk	4	4	8
Pengkategorian ukuran tubuh	4	4	8
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

#### 3.4.2.2. Skala Dukungan Teman Sebaya

Penelitian ini menggunakan skala dukungan teman sebaya yang disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan teman sebaya milik House (dalam Smet,1994) yaitu aspeknya meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif. Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Skala memiliki dua macam item, *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian jawaban untuk item *favorable* adalah 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan penilaian jawaban *unfavorable* adalah 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Berikut ini adalah blue print dari skala dukungan teman sebaya di dalam penelitian ini :



**Tabel 3.1. Blue Print Skala Dukungan Teman Sebaya**

Aspek Dukungan Teman Sebaya	Jumlah Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional	3	3	6
Dukungan Instrumental	3	3	6
Dukungan Penghargaan	3	3	6
Dukungan Informasi	3	3	6
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

### 3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.5.1. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2016), validitas adalah seberapa besar cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Jadi untuk dikatakan valid, alat ukur tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat, tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut, untuk menguji validitas alat ukur yaitu dengan menguji korelasi antara skor item dengan skor total, cara ini disebut validitas butir. Kedua skala yaitu skala konsep diri dan citra tubuh dalam penelitian ini akan diuji validitas item-itemnya dengan menggunakan korelasi *product moment*.

#### 3.5.2. Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabel bila alat ukur tersebut mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten menurut subjek ukurnya atau dapat juga sebagai konsistensi atau stabilitas yang merupakan indikasi sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil sama jika dilakukan ulang (Azwar, 2016). Teknik untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan analisis reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

### 3.6. Metode analisis data

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yaitu membuktikan adanya hubungan antara konsep diri dengan citra tubuh pada remaja, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dan di bantu dengan program pengolah data SPSS 19 (Azwar, 2016).

